

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Praktik gadai emas di Bank BRI Syariah KCP Bangkalan mempunyai persyaratan dan peraturan yakni membawa identitas asli dan buku tabungan, dimana gadai emas ini membuat profit bagi bank dan membantu kebutuhan nasabah, perjanjian diakhiri pada saat penebusan emas dan jatuh tempo.
- 2) Tingginya gadai emas pada Bank BRI Syariah KCP Bangkalan dikarenakan faktor kultur budaya masyarakat Madura yang membiasakan menyimpan emas untuk nilai lindung. Selain itu juga prestise tersendiri bagi masyarakat Madura memakai perhiasan dalam jumlah yang besar atau banyak.
- 3) Kelebihan dari gadai emas di Bank BRI Syariah KCP Bangkalan terletak pada nilai pelanggan dan biaya sewa yang rendah, untuk kelemahannya terletak pada kurangnya teknologi pada saat pemanggilan nasabah, dan risiko yang ada pada gadai emas ini apabila emasnya palsu atau sindikat.
- 4) Strategi pemasaran yang digunakan Bank BRI Syariah KCP Bangkalan untuk produk gadai emas bermacam-macam terutama penggunaan iklan di media, menggunakan spanduk dan brosur

serta sistem takeover yang membuat kepercayaan dan kenyamanan tersendiri bagi nasabah untuk menggadaikan emasnya di Bank BRI Syariah KCP Bangkalan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penetapan penelitian dilakukan pada Bank BRI Syariah KCP Bangkalan. Penetapan penelitian didasarkan pada pertimbangan tertentu dari segi kualitas yang dimiliki Bank BRI. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang membuat penelitian ini jauh dari kata sempurna. Penetapan informan dari penelitian ini ada pada nasabah dan salah satu pegawai Bank BRI Syariah KCP Bangkalan yang sudah ditentukan oleh pihak Bank.

5.3. Saran

Ada beberapa saran yang akan dikeluarkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat membandingkan kinerja gadai emas Bank BRI Syariah KCP Bangkalan dengan Bank Syariah yang melayani jasa gadai emas yang lainnya.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan kinerja gadai emas Bank BRI Syariah KCP Bangkalan dengan Bank BRI Syariah di daerah lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, Rizki. 2015. "Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia".
- Agnia, Reviani, Zaini A M dan Nunung Nurhayati. 2015."Analisis PSAK 107 terhadap pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri KCP Moh. Toha Bandung". Jurnal Ekonomi.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Tazkia Cendekia.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hermana, Dadi. 2010."Membudayakan Masyarakat Berinvestasi Secara Cerdas".
- Jancynthia, Anggia Nurizki Wardhani. 2015."Kesesuaian Produk Gadai Emas berdasarkan Fatwa (DSN-MUI) di Bank Syariah Mandiri". Jurnal Ekonomi.
- Kholifah, Nadhifatul, Topowijono dan Devi Farah A. 2013."Analisis Sistem dan Prosedur Gadai Emas Bank Syariah Studi Kasus: PT Bank Mega Syariah dan PT Bank BNI Syariah". Jurnal Ekonomi Islam.
- Mandur, Ibn. 1999. *Lisan al-Arab*, Beirut:Muassah Tarikh al-Arabi.
- Maulidizen, Ahmad. 2016."Aplikasi Gadai Emas Syariah Studi Kasus Bank BRI Syariah Mandiri Surabaya". Jurnal Ekonomi.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nur, Naida A dan Siswantoro, Dodik. 2012."Tinjauan Jual Beli Lelang Menurut Imam Syafi'I Terhadap Pelaksanaan Jual Beli Lelang pada Produk Gadai Syariah di Bank Syariah Mandiri".
- PSAK 107. (2007). *Pedoman Standar Akuntansi Perbankan Syariah*. Ikatan Akuntansi Indonesia.

Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya.

Rusdy, Ibn. 1991. *Bidaya al-Mujtahid*, alih Bahasa Imam Gazali Said. Jakarta: Pustaka Amin.

